

BAB IV

HASIL PENELITIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Jaya Karet Kalimantan Tengah

Desa Jaya Karet merupakan salah satu desa yang terletak di Kota Samuda, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Luas Desa Jaya Karet sendiri adalah 29,00 km untuk jumlah penduduk Desa Mentaya Hilir Selatan mempunyai jumlah penduduk 21.314 jiwa (2012) dengan kepadatan penduduk 67,02 jiwa/km. Mata pencaharian penduduk Jaya Karet beragam mulai dari petani, berkebun dan pengusaha walet, pengusaha kilang minyak dan beragam profesi lainnya.

Di Desa Jaya Karet ini, dalam sektor pendidikan terdapat sebuah pondok pesantren tertua di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan atau bahkan di Kabupaten Kotawaringin Timur tersebut yaitu Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin dengan pengasuh guru KH. Zainuri H.B yang terletak ditepian sungai Mentaya. Dalam yayasan ini berisikan empat madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah dan Ma'hadiyah. Selain yayasan ini, di sektor pendidikan khususnya, masih ada beberapa tempat lain guna meningkatkan ilmu pendidikan warganya, yaitu ada 2 sekolah dasar negeri (SDN 1 & SDN 2 Jaya Karet) serta sebuah TK Alquran.

Dalam segi fasilitas desa yang memiliki masyarakat mayoritas Islam ini mempunyai cukup tempat ibadah, di sana ada terbilang sekitar 3 buah mushola dan 2 buah masjid. Masjid Darul Muttaqin merupakan salah satu yang tertua didesa ini yang berlokasi di Rt.2. sebelum bernama Jaya Karet, desa yang terdiri dari enam rukun tetangga (RT) ini sebelumnya pernah diberi nama Jaya Nanas.¹

2. Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin

a. Sejarah MA Sabilal Muhtadin

Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin merupakan lembaga pendidikan tertua di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan (Samuda), pondok pesantren ini merupakan hasil swadaya masyarakat yang menetap di Kayuara Laut, Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

Pondok atau yayasan ini didirikan pada tahun 1966, kala itu masih berbentuk Madrasah Diniyah dan belum memiliki asrama. Adapun santrinya berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Tengah yang ditempatkan di masyarakat yang mau menampung santri tersebut. Tahun 1972 berkembang menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan terdaftar secara resmi ditahun 1977 dan berhasil meluluskan siswa/i ditahun 1979/1980.

Pada tahun 1980 berdirilah pondok pesantren tambahan serta asrama dan didatangkannya beberapa ustadz yang bertugas untuk membimbing para santri yang dipimpin oleh K.H.Muhammad Yusuf, pada tahun 1982 K.H.Muhammad

¹ Arsip dokumen sekolah MA Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet.

Yusuf meninggal dunia dan kepemimpinan diteruskan oleh K.H. Zainuri HB yang merupakan alumni dari Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin yang baru pulang dari sekolah beliau di Mekkah.

Pada tahun 1987 berdirilah Madrasah Tsanawiyah dan Salafiyah. Pada tahun 2000 Yayasan Sabilal Muhtadin resmi dinotariskan dengan nomor Akte Notaris: 07 Tahun 2000 oleh Notaris Jonie, S.H, di Sampit. Pada tahun 2002 berdirilah tingkatan baru dalam sekolah ini, yaitu tingkatan Madrasah Aliyah yang setiap penerimaan siswa baru mampu menarik banyak siswa untuk bergabung ke sekolah ini.²

b. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto MA Sabilal Muhtadin

1) Visi MA Sabilal Muhtadin

“Membentuk peserta didik yang berprestasi dalam sains dan teknologi, serta berkepribadian unggul sehingga mampu bersaing di era globalisasi dengan tetap berpegang teguh pada al-Qur’an dan Sunnah”.

2) Misi MA Sabilal Muhtadin

- a) Mengupayakan suasana pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM),
- b) Menciptakan sarana dan lingkungan madrasah yang mendorong peserta didik menjadi pribadi bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, menguasai Iptek, dan beramal sholeh sehingga terbentuk generasi bangsa yang berkarakter Islami berlandaskan pada Al-Qur’an dan Sunnah,

² Arsip dokumen sekolah MA Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet.

- c) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, bersih, tertib, aman, asri, dan nyaman,
- d) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik,
- e) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sekolah yang mendorong peserta didik untuk disiplin dalam Kegiatan belajar dan beribadah, serta mempunyai keterampilan dalam bidang akademik dan keagamaan,
- f) Membentuk budaya madrasah yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga berperan aktif positif dalam lingkungan masyarakat pada Kegiatan sosial dan keagamaan,
- g) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di perguruan tinggi Islam maupun umum terakreditasi,
- h) Menjalin silaturahmi, kerjasama, dan komunikasi yang baik antarwarga madrasah (guru, karyawan, dan peserta didik), antara warga madrasah dengan masyarakat dan antara warga madrasah dengan instansi terkait sehingga terwujud ukhuwah Islamiah.

3) Tujuan MA Sabilal Muhtadin

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan MA Sabilal Muhtadin dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut.

- a) Mengembangkan budaya gemar membaca, giat belajar, tekun beribadah, ikhlas beramal, rasa ingin tahu, toleransi, bekerjasama, bertanggung jawab, santun, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri,

- b) Persentase kelulusan Ujian Nasional (UN) 100% setiap tahun,
- c) Seluruh siswa mampu baca tulis al Qur'an,
- d) Delapan puluh persen peserta didik mampu berbahasa Arab secara aktif,
- e) Seluruh pendidik dan peserta didik mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dan sumber pembelajaran yang mendidik.

4) Motto MA Sabilal Muhtadin

Motto dari MA Sabilal Muhtadin sendiri yaitu "Prestasi Hari Ini Harus Lebih Baik Dari Hari Kemarin".

c. Kondisi Obyektif Madrasah

1) Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MA Sabilal Muhtadin
2. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 1.3.1.26.20 20.040
3. Alamat Madrasah : Jl. Jaya Karet RT. IV RW.
02 No. 02
Desa/~~Kelurahan~~ : Ds. Jaya Karet
Kecamatan : Mentaya Hilir Selatan
Kabupaten/~~Kodya~~ : Kotawaringin Timur
Provinsi : Kalimantan Tengah
Kode Pos : 74363
E-mail : masabilalmuhtadinmhs@yahoo.co.id
Website : sabilalmuhtadin-mhs.blogspot.com
4. Didirikan/Dibuka Tahun : 15 Juli 2002
5. Status Madrasah : Swasta
6. SK/Akta Pendirian : No. 07/Notaris/ Tanggal 26
Desember 2000
7. Akreditasi Tahun : 2007, Dengan Predikat: B
(80,22)
8. Waktu Penyelenggaraan : Pagi Hari
9. Status Tanah/Bangunan : Milik Yayasan
10. Luas Tanah : 201×103 (20,703m²)

2) Keadaan Siswa

a) Jumlah Kelas Dan Siswa

Jumlah kelas dan siswa yang terdapat di MA Sabilal Muhtadin yaitu:

Tabel 4.1 Jumlah Kelas dan Data Siswa.

No.	Kelas	Rombongan	Jumlah Siswa			Yang Bebas SPP		
		Belajar	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	X	2 ruang	31	47	78	7	8	15
2	XI IPS	2 ruang	28	39	67	2	8	10
3	XII IPS	2 ruang	27	37	64	5	5	10
Jumlah		6	86	123	209	14	21	35

Sumber: Arsip sekolah MA Sabilal Muhtadin tahun 2018

b) Mutasi Siswa

Mutasi siswa/siswi yang terdapat di MA Sabilal Muhtadin yaitu:

Tabel 4.2 Jumlah Mutasi Siswa.

No.	Kelas	Siswa Masuk			Siswa Keluar			Ket.
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	X	-	-	-	-	-	-	
2	XI IPS	-	-	-	1	1	-	
3	XII IPS	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		-	-	-	1	1	2	

Sumber: Arsip sekolah MA Sabilal Muhtadin tahun 2018

3) Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Uraian mengenai pendidik dan tenaga kerja meliputi beberapa hal yaitu:

a) Jumlah Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan/Mata Pelajaran.

Uraian jumlah guru, latar belakang pendidikan beserta mata pelajaran yang diampu dapat kita lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Jumlah Guru dengan Latar Belakang Pendidikan/Mata Pelajaran.

Latar Belakang Pendidikan	Jenjang Pendidikan						Kebutuhan	Kekurangan	Ket.
	S2	S1	D III	D II	D I	SLTA			
1. Ushuluddin/Tarbiyah	-	1	-	2	-	-	3	-	
2. Bahasa Arab	-	-	-	-	-	-	1	1	
3. Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	1	1	
4. Bahasa Inggris	-	1	-	-	-	-	1	-	
5. Ekonomi/Koperasi	-	5	1	-	-	-	2	-	
6. Sejarah	-	-	-	-	-	-	1	1	
7. Geografi	-	-	-	-	-	-	1	1	
8. Penjaskes/Olahraga	-	-	-	-	-	-	1	1	
9. Matematika	-	-	-	-	-	-	1	1	
10. Fisika	-	-	-	-	-	-	1	1	
11. Kimia	-	-	-	-	-	-	1	1	
12. Biologi	-	-	-	-	-	-	1	1	
13. TIK	-	-	-	-	-	-	1	1	
14. PKn	-	-	-	-	-	-	1	1	
15. BP/BK	-	1	-	-	-	-	1	1	
16. Lain-Lain	-	6	-	-	-	3	2	1	
Jumlah	0	14	1	2	0	3	20	13	

Keterangan

Jumlah Guru PNS 0 orang

Jumlah Guru Tetap Yayasan 20 orang

Jumlah Gutu Tidak Tetap 0 orang

Jumlah 20 orang

b) Karyawan/ Tata Usaha

Karyawan dan tata usaha yang ada di MA Sabilal Muhtadin meliputi:

Tabel 4.4 Jumlah Karyawan dan Tata Usaha.

No.	Jenjang Pendidikan	Status			Jumlah	Ket
		PNS	Kontrak	PTT		
1.	S1	-	-	-	0	
2.	SLTA	-	-	1	1	
3.	SLTP	-	-	1	1	
Jumlah		-	-	2	2	

Sumber: Arsip sekolah MA Sabilal Muhtadin tahun 2018

c) Jumlah Dan Keadaan Sarana-Prasarana Madrasah

Jumlah dan keadaan sarana-prasarana Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin

yaitu:

Tabel 4.5 Jumlah dan Keadaan Sarana serta Prasarana Madrasah.

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Luas		Kondisi			Ket
				B	RR	RB	
1.	Tanah Milik Sendiri	720	m ²				
2.	Ruang Kantor (Kamad, Guru, dan Tata Usaha)	72	m ²	√	-	-	R. Kelas
3.	Ruang Kelas (6 Ruang)	300	m ²	√	-	-	Aktif
4.	Musholla 1 unit	100	m ²	√	-	-	Multiguna
5.	Ruang Kepala Madrasah	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
6.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
7.	Ruang Guru	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
8.	Ruang Tata Usaha	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
9.	Ruang Komputer	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
10.	Ruang UKS, Ruang Siswa	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
11.	Ruang Koperasi/Kantin	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
12.	Ruang Gudang	72	m ²	√	-	-	R.Kelas

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Luas		Kondisi			Ket
				B	RR	RB	
13.	Ruang WC Siswa (2 ruang)	8	m ²	√	-	-	
14.	Ruang WC Guru (2 ruang)	8	m ²	√	-	-	
15.	Ruang Ketrampilan	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
16.	Rang Serba Guna	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
17.	Ruang Rapat	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
18.	Ruang OSIS	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
19.	Ruang BK	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
20.	Ruang Ganti	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
21.	Ruang Laboratorium	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
22.	Ruang Perpustakaan	-	m ²	-	-	-	Tdk Ada
23.	Pekarangan/Halaman/Parkir	160	m ²				

Sumber: Arsip sekolah MA Sabilal Muhtadin tahun 2018

d) Jumlah Dan Keadaan Perlengkapan Madrasah

Uraian jumlah dan keadaan perlengkapan Madrasah Aliyah Sabilal

Muhtadin yaitu:

Tabel 4.6 Jumlah dan Keadaan Perlengkapan Madrasah.

No.	Jenis barang	Jumlah		Kondisi			Ket
				B	RR	RB	
1.	Meja Belajar	180	Bh	160	15	5	
2.	Kursi siswa	182	Bh	164	10	8	
3.	Meja Guru	3	Bh	3	-	-	
4.	Kursi Guru	4	Bh	4	-	-	
5.	Meja Kerja/Komputer	3	Bh	2	1	-	
6.	Kursi Kerja/Komputer	1	Bh	1	-	-	
7.	Meja Kursi Lipat	40	Bh	38	1	1	
8.	Lemari	10	Bh	3	4	3	
9.	Rak Buku	4	Bh	3	1	-	
10.	Papan Data	2	Bh	2	-	-	
11.	Brankas	-	Bh	-	-	-	
12.	Filling Kabinet	-	Bh	-	-	-	
13.	Tempat tidur (ranjang)	-	Bh	-	-	-	

No.	Jenis barang	Jumlah		Kondisi			Ket
				B	RR	RB	
14.	LCD Monitor	1	Bh	1	-	-	
15.	Papan Tulis (White Board)	6	Bh	1	5	-	
16.	Papan Pengumuman/Mading	2	Bh	-	-	2	
17.	Komputer	5	Bh	3	-	2	
18.	Meja/Kursi Tamu	1	set	-	-	1	

Sumber: Arsip sekolah MA Sabilal Muhtadin tahun 2018

e) Langganan Barang/Jasa

Berkaitan dengan langganan barang dan jasa yang digunakan MA Sabilal Muhtadih meliputi:

1. Listrik/PLN : Ada
2. Air PDAM : Tidak Ada
3. Telepon/Internet : Tidak Ada
4. TV Kabel : Tidak Ada
5. Surat Kabar/Majalah : Tidak Ada

f) Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru

Pengembangan kompetensi atau profesionalisme yang diterapkan di MA Sabilal Muhtadin yaitu:

Tabel 4.7 Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru.

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti Kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KTSP	0	0	0
2.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	0	0	0
3.	Penataran PTK	1	0	0

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti Kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
4.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	0	0	0
5.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	0	0	0
6.	Penataran PTBK	0	0	0
7.	Penataran lainnya : MGMP Mata Pelajaran	1	0	0

Sumber: Arsip sekolah MA Sabibal Muhtadin tahun 2018

g) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sampai saat ini tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MA

Sabibal Muhtadin yaitu:

Tabel 4.8 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

No.	Tugas/Jabatan	Nama
1.	Kepala Madrasah	Raisa Camalia, Se
2.	Wakil Kepala Madrasah	
	A. Wakamad Urusan Kurikulum B. Wakamad Urusan Kesiswaaan C. Wakamad Urusan Sarana Dan Prasarana D. Wakamad Urusan Humas	Bobby Handoko, S.Pd. Fuad Rahman, S.Pd Mustapa, S.Pd Masykur, B.Sc.
3.	Wali Kelas	
	A. Wali Kelas X R-1 B. Wali Kelas X R-2 C. Wali Kelas Xi Ips-1 D. Wali Kelas Xi Isp-2 E. Wali Kelas Xii Ips-1 F. Wali Kelas Xii Ips-2	Bobby Handoko, S.Pd. Fuad Rahman, S.Pd Masykur, B.Sc Khairullah, Sh. H. M. Makki Muliana, S.Pd
4.	Guru Mata Pelajaran	
	a. Qur'an Hadits b. Fiqih c. Akidah Akhlak d. Sejarah Kebudayaan Islam	H.M. Makki 1. H.Mis'ari Sidiq, A.Ma 2. Iqlima, S.Pd Ardiannoor, S.Ag. Ardiannor, S.Ag.

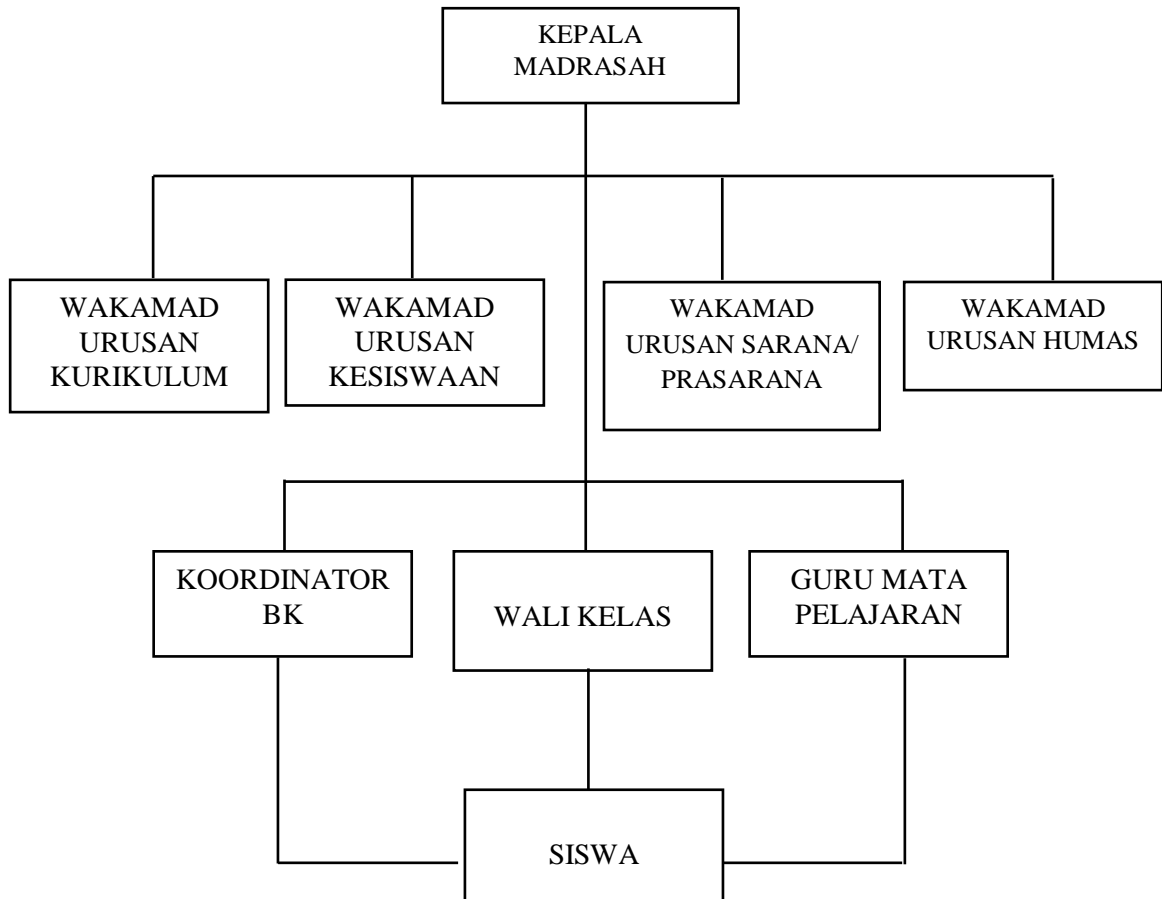
No.	Tugas/Jabatan	Nama
	e. Pendidikan Kewarganegaraan f. Bahasa Indonesia g. Bahasa Arab h. Bahasa Inggris i. Matematika j. Seni Budaya k. Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan l. Sejarah m. Geografi n. Ekonomi o. Sosiologi p. Teknologi Informasi Dan Komunikasi q. Keterampilan r. Muatan Lokal	Fuad Rahman, S.Pd 1. Minhatul Maula, S.Pd. 2. Raisa Camalia, S.E. 1. Khairullah, S.H. 1. Muhammad Abrar, S.Pd 2. Achmad Suprianto Bobby Handoko, S.Pd. Nuriyah, S.Pd Mustapa, S.Pd. Sugito, A.Ma. Muliana, S.Pd. Masykur, B.Sc. 1. Masykur, B.Sc. 2. Mustapa, S.Pd. Fuad Rahman, S.Pd. 1. Nuriyah, S.Pd. 2. Muliana S.Pd. H.M. Makki Dan Ali Muhyidin Al Anshari
5.	Pembina OSIS	Khairul Umam, S.Pd
6.	Pembina Pramuka	Achmad Suprianto
7.	Pembina Peribadatan/Keagamaan	H.M. Makki
8.	Koordinator BK	Muliana, S.Pd.

Sumber: Arsip sekolah MA Sabilal Muhtadin tahun 2018

h) Struktur Organisasi MA Sabilal Muhtadin

Struktur organisasi yang terdapat dalam MA Sabilal Muhtadin dapat dilihat dari bagan dibawah ini:³

4.1 Bagan Organisasi MA Sabilal Muhtadin



³ Sumber: Arsip sekolah tahun 2018.

3. Profil Informan

a. Pembimbing Muhadharah dan Salat Zuhur Berjamaah Putri

Nama : Minhatul Maula, S.Pd
Umur : 33 tahun
Pendidikan : SI Pendidikan
Pekerjaan : Guru
Alamat :Jaya Karet, Kalimantan Tengah
Jabatan : Pembimbing Putri

b. Pembimbing Putra Muhadharah dan Salat Zuhur Berjamaah Putra

Nama : Bobby Handoko, S.Pd
Umur : 39 tahun
Pendidikan : SI Pendidikan
Pekerjaan : Guru
Alamat : Bagendang Hilir, Kalimantan Tengah
Jabatan : Pembimbing Putra

c. Pembimbing Muhadharah Mingguan

Nama : Khairul Umam, S.Pd.
Umur : 23 tahun
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jaya Karet, Kalimantan Tengah.
Jabatan : Pembimbing OSSM.

d. Ketua OSSM Sekolah sebagai pelaksana Kegiatan Muhadharah dan Salat Zuhur Berjamaah

Nama : Kurnia Sandy

Umur : 17 tahun

Pendidikan : Madrasah Aliyah

Pekerjaan : Siswa

Alamat : Basirih, Samuda Kalimantan Tengah

Jabatan : Ketua OSSM (Organisasi Sekolah Sabilah Muhtadin)

B. Hasil Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang terpenting adalah bagaimana peneliti bisa menggali informasi yang dibutuhkan untuk sebuah penelitiannya yang bertujuan untuk mencari permasalahannya dan bisa mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut. Data dan informasi yang didapat juga harus berdasarkan fakta yang ada didalam lapangan. Sehingga data bisa diolah dan ditarik kesimpulan secara umum.

Dalam hal ini peneliti fokus pada data-data yang berkaitan dengan 2 hal yaitu kegiatan dakwah yang dilaksanakan serta manajemen yang diterapkan terhadap kegiatan dakwah yang ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sabilah Muhtadin di Desa Jaya Karet Provinsi Kalimantan Tengah . Sehingga peneliti harus benar-benar jeli dalam memilih dan mencari data dari sumber penelitian, baik itu yang bersifat primer maupun sekunder.

1. Kegiatan Dakwah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet

Kegiatan dakwah merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan sekolah yang berbasis agama Islam, begitupula dengan salah satu sekolah Islam yang ada di Kalimantan Tengah ini. Berbicara mengenai kegiatan dakwah yang diterapkan di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin, ada dua kegiatan yang menarik perhatian peneliti yaitu kegiatan salat zuhur berjamaah serta muhadharah. Dikarenakan pondok pesantren sabilal muhtadin mempunyai beberapa tingkat pendidikan mulai dari madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah, madrasah salafiyah serta rumah tahfidz putri, serta siswa/siswi ataupun santri yang kebanyakan berasal dari sekitar sekolah dari itu tidak diterapkan wajib asrama bagi seluruh siswa/i ataupun santrinya.

Adapaun uraian lebih mengenai kegiatan dakwah yang ada di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin yaitu:

- a. Kegiatan Dakwah Salat Zuhur Berjamaah

Salat merupakan salah satu kewajiban bagi setiap penganut agama islam, yang mana dalam prakteknya dimulai dari takbiratul ihram sampai dengan salam. Sebagai salah satu sekolah berbasis Islam MA Sabilal Muhtadin mempunyai peran penting dalam penanaman rasa keberagaman kepada siswa/i, terutama dalam hal ibadah salat.

Untuk mencapai tujuan diatas Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin sejak tahun 2011 hingga sekarang menyusun agenda rutin untuk siswa/i yaitu salat zuhur berjamaah. Dalam pelaksanaannya seluruh siswa/i diwajibkan untuk

mengikuti kegiatan ini yang dilaksanakan setiap hari kecuali Jum'at dan Minggu. Kegiatan salat zuhur berjamaah ini dilakukan di dua tempat yang berbeda antara laki-laki dan perempuan, yaitu mushola sekolah untuk laki-laki dan ruang aula untuk perempuan. Secara umum kegiatan salat zuhur adalah usaha penanaman kesadaran siswa/i untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu salat.

Kegiatan salat zuhur berjamaah berjalan dengan 2 orang pembimbing serta OSSM sekolah yang berperan sebagai pelaksana kegiatan. Pembimbing kegiatan salat zuhur berjamaah terdapat 2 orang yaitu satu orang pembimbing putra untuk siswa dan satu orang pembimbing putri untuk siswi. Adapun pelaksana kegiatan salat zuhur berjamaah adalah OSSM (Organisasi Sekolah Sabilal Muhtadin). Dalam melaksanakan kegiatan ini OSSM sebagai organisasi sekolah membagi anggotanya menjadi beberapa kelompok dengan tugasnya masing-masing, adapun pembagian tugas yaitu:

- 1) Dua orang yang bertugas untuk mengatur shaf salat,
- 2) Dua orang yang bertugas mengawasi wudhu,
- 3) Dua orang yang bertugas mengabsen siswa/i,
- 4) Semua anggota bertugas mengamati dan melaporkan pelanggaran yang dilakukan siswa/i.

Setiap kegiatan mempunyai latar belakang yang menyebabkan terjadinya kegiatan tersebut, begitupula dengan kegiatan salat zuhur berjamaah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin. Hal-hal yang melatar belakangi diadakannya salat zuhur berjamaah yaitu:

- 1) Melihat kondisi sebelum diadakannya kegiatan ini ada perasaan tidak tenang saat melanjutkan pelajaran, ditakutkannya siswa/i tidak melaksanakan shalat zuhur setelah sampai dirumah.⁴
- 2) Ingin menanamkan rasa kebersamaan antar siswa ataupun antar siswi karena pada saat kegiatan inilah semua siswa/i dikumpulkan dalam satu ruangan, sehingga secara tidak langsung mereka akan saling mengenal satu sama lainnya.
- 3) Menanamkan betapa pentingnya salat berjamaah serta salat tepat waktu untuk para siswa/i walaupun hanya salat zuhur yang dilaksanakan harapannya bisa memupuk kesadaran siswa/i untuk melakukan salat 5 waktu lainnya.⁵

Gambaran umum kegiatan salat zuhur berjamaah yaitu:

- 1) Sebelum kegiatan dilaksanakan siswa/i diberikan waktu sekitar 15-20 menit untuk mengambil wudhu dan beristirahat, dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai jam ke 3 kegiatan belajar mengajar.
- 2) Setelah selesai berwudhu seluruh siswa/i memasuki ruang kegiatan dan bersiap-bersiap untuk melaksanakan kegiatan salat zuhur berjamaah,
- 3) Pada saat melaksanakan kegiatan siswa/i dikenakan tugas diantaranya azan dan iqomat untuk laki-laki dan iqomat saja untuk perempuan.

⁴ Hasil wawancara dengan Minhatul Maula S.Pd, selaku pembimbing putri kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

⁵ Hasil wawancara dengan Bobby Handoko, S.Pd, selaku pembimbing putra kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

- 4) Pada saat dilaksanakannya kegiatan seluruh siswa/i diarahkan melaksanakan kegiatan dengan bersungguh-sungguh karena siswa/i yang bermain-main akan diawasi oleh panitia OSSM yang bertugas dan yang melakukan pelanggaran akan dikenai hukuman.
- 5) Setelah selesai melaksanakan salat zuhur berjamaah dilanjutkan dengan wirid dan do'a yang dipimpin langsung oleh pembimbing kegiatan, dan setelah selesai dilanjutkan dengan kegiatan muhadharah.

b. Kegiatan Dakwah Muhadharah

Muhadharah merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa/i untuk berdakwah baik untuk dirinya sendiri ataupun orang lain. Dalam Islam seluruh umat muslim mempunyai kewajiban untuk berdakwah salah satunya dengan muhadharah/lisan, maka dari itu diperlukan kemampuan yang optimal. Kewajiban berdakwah tentu bukan hanya sebatas bentuk ketaatan kepada perintah Allah, tapi lebih dari itu merupakan satu-satunya agama yang benar dan menyelamatkan, ajarannya luhur harus disampaikan kepada manusia.

Muhadharah sudah menjadi kegiatan rutin di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin. Muhadharah yang diadakan dilatar belakangi oleh beberapa hal diantaranya dan terbagi menjadi dua yaitu :

1) *Muhadharah* harian

Muhadharah harian dilaksanakan setiap hari terkecuali hari jum'at dan minggu, yang dilaksanakan setelah kegiatan salat zuhur berjamaah dan dilaksanakan bergantian sesuai dengan jadwal yang ditentukan pelaksana. Tempat

pelaksanaan kegiatan muhdharah sendiri sama seperti kegiatan salat zuhur berjamaah begitupula dengan struktur pelaksanaannya.⁶

2) *Muhadharah* mingguan

Latar belakang dilaksanakan kegiatan Muhadharah diantaranya yaitu:

- 1) Dikarenakan Madrasah Aliyah sendiri dibawah naungan pondok pesantren diharapkan kedepannya mampu tampil didepan banyak orang menyesuaikan dengan persepsi masyarakat mengenai siswa/i ini sendiri.⁷
- 2) Melatih siswa/i menyampaikan nasehat agama dan sama-sama saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.⁸

2. Manajemen Dakwah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

Manajemen Dakwah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin yang dimaksudkan peneliti disini adalah mencakup kegiatan salat zuhur berjamaah serta muhadharah. Meskipun tidak termasuk dalam program kerja sekolah secara tertulis shalat zuhur berjamaah dan muhadharah merupakan kegiatan rutin siswa/i madrasah aliyah sabilal muhtadin yang terlaksana sejak tahun 2011 serta kegiatan muhadharah kelas yang baru terlaksana pada tahun 2018

⁶ Hasil wawancara dengan Minhatul Maula S.Pd, selaku pembimbing putri kegiatan muhdharah dan salat zuhur berjamaah.

⁷ Hasil wawancara dengan Minhatul Maula S.Pd, selaku pembimbing putri kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

⁸ Hasil wawancara dengan Bobby Handoko, S.Pd, selaku pembimbing putra kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

ini. Adapun fungsi manajemen yang diterapkan dalam kegiatan dakwah meliputi perencanaan (takhtith), pengorganisasian (tanzhim), penggerakan atau pelaksanaan (tawjih), dan evaluasi (riqabah).

a. Manajemen Dakwah Salat Zuhur Berjamaah

1) Perencanaan Dakwah Kegiatan Salat Zuhur Berjamaah MA Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet.

Dari hasil observasi dilapangan adapun perencanaan yang disusun untuk kegiatan dakwah salat zuhur berjamaah diantaranya adalah:

a) Membentuk petugas keagamaan yang nantinya akan mengatur Kegiatan Dakwah Salat Zuhur Berjamaah MA Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet,

Pada awalnya kegiatan salat zuhur berjamaah hanya diatur oleh beberapa orang siswa serta siswi yang ditunjuk pembimbing untuk melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan salat zuhur berjamaah ini tetapi dengan alasan agar lebih mudah dan terstruktur tugas yang berkaitan dengan kegiatan salat zuhur berjamaah pada akhirnya di serahkan kepada OSSM sekolah dan termasuk dalam program kerja wajib OSSM.

b) Menentukan tempat diadakannya kegiatan,

Dari awal kegiatan hingga sekarang tempat diadakannya kegiatan Salat Zuhur Berjamaah masih sama yaitu, untuk laki-laki bertempat di Mushola Sekolah dan untuk perempuan bertempat di Aula Sekolah.

c) Menentukan tujuan diadakannya Kegiatan,

Adapun tujuan diadakannya kegiatan salat zuhur berjamaah yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet adalah:

- (1) Untuk mendisiplinkan siswa supaya tepat waktu dalam melaksanakan kewajiban salat,
- (2) Untuk menumbuhkan kesadaran siswa/i tentang kewajibannya sebagai seorang muslim,
- (3) Untuk menumbuhkan rasa kebersamaan antar siswa dan siswa serta siswi dan siswi,⁹

d) Menentukan hukuman bagi pelanggar yang diberikan dalam kegiatan,

Penentuan hukuman untuk pelanggar peraturan salat zuhur berjamaah mengalami perubahan dari perencanaan awal, yang mana pada awalnya hukuman yang diberikan hanya sebatas membersihkan wc serta tempat diadakannya kegiatan salat zuhur berjamaah tetapi karena siswa/i sering mengulangi kesalahan dengan alasan hukuman yang diberikan terlalu ringan sehingga tidak menimbulkan efek jera akhirnya hingga sekarang hukuman yang diberikan bertambah yakni dipanggilnya siswa/i yang dikenai hukuman kemudian siswa/i bersangkutan akan dijemur di tengah lapangan ketika apel pagi dan lehernya dikalungkan dengan papan bertuliskan kesalahan yang dilakukan terbukti dengan hukuman tersebut semakin hari siswa/i yang melanggar peraturan berkurang.

⁹ Hasil wawancara dengan Minhatul Maula S.Pd, selaku pembimbing putri kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

e) Menentukan imam pengganti apabila imam berhalangan serta petugas iqamat setiap harinya,

Untuk kegiatan salat zuhur berjamaah imam salat untuk perempuan ataupun laki-laki dipimpin oleh pembimbing kegiatan. Adapun untuk mengatasi ketidakhadiran pembimbing baik karena urusan ataupun berhalangan untuk pembimbing perempuan, pembimbing menunjuk beberapa orang yang memang dipercayakan menjadi imam pengganti apabila pembimbing berhalangan menjadi imam. Untuk iqamat setiap hari bergilir dari siswa/i dan ditentukan perkelas setiap harinya.

f) Membuat jadwal piket membersihkan tempat kegiatan,

Untuk menjaga kebersihan ruangan dilaksanakannya kegiatan solat zuhur berjamaah OSSM membentuk petugas piket kebersihan dari hari setiap hari kecuali jum'at dan minggu yang pengelompokan tugasnya diambil perkelas yang mana di satu kelas tersebut akan dipilih 6 orang yang bertugas pada hari bersangkutan yang akan disambung kelas berikutnya untuk hari esoknya. Pengumuman piket diumumkan setiap hari sabtu untuk paket satu minggu kedepannya.

2) Pengorganisasian Kegiatan Salat Zuhur Berjamaah MA Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet.

Untuk pengorganisasian kegiatan Salat Zuhur Berjamaah memang masih sangat kurang. Struktur pelaksana kegiatan hanya terdiri dari pembimbing siswa, pembimbing siswi, serta pelaksana kegiatan. Untuk lebih jelasnya struktur dari kegiatan salat zuhur berjamaah yaitu:

- a) Pembimbing Putra : Bobby Handoko, S.Pd.
- b) Pembimbing Putri : Minhatul Maula, S.Pd.
- c) Pelaksana kegiatan : Organisasi Sekolah Sabilal Muhtadin

Untuk uraian pekerjaan struktur kepengurusan Kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah yaitu:

- a) Pembimbing mempunyai tugas,
 - (1) Memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Kegiatan,
 - (2) Mengawasi jalannya kegiatan,
 - (3) Menegur jika terjadi kesalahan dalam kegiatan,
 - (4) Mengevaluasi kegiatan,
 - (5) Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan,¹⁰
- b) OSSM selaku pelaksana kegiatan
 - (1) Mengatur saf salat,
 - (2) Melakukan absensi pada saat kegiatan,
 - (3) Mencatat dan melaporkan pelanggaran yang dilakukan siswa/i berkenaan dengan kegiatan,
 - (4) Mengkoordinir siswa/siswi yang mendapatkan hukuman berkaitan dengan kegiatan,¹¹
- 3) Penggerakan kegiatan dakwah Salat Zuhur Berjamaah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bobby Handoko, S.Pd, selaku pembimbing putra kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

¹¹ Hasil wawancara dengan ketua OSSM Kurnia Sandy selaku pelaksana kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

Dalam pelaksanaan shalat zuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari terkecuali pada hari Jum'at dan Minggu, pelaksanaan salat zuhur berjamaah dilaksanakan di dua tempat yaitu aula sekolah untuk siswi dan mushola sekolah untuk siswa. Kegiatan keagamaan salat zuhur berjamaah ini digerakan oleh anggota OSSM. Gambaran umum pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah adalah dimulai dengan persiapan salat zuhur berjamaah yang dilakukan setengah jam sebelum waktu salat zuhur, disini siswa/i mengambil wudhu ditempat yang disediakan sekolah, dilanjutkan dengan pelaksanaan salat zuhur yang dipimpin oleh pembimbing.¹²

4) Pengawasan atau evaluasi kegiatan Salat Zuhur Berjamaah MA Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet.

Salah satu hal yang mesti diperhatikan dalam mengelola suatu lembaga dan menjalankan suatu kegiatan dalam hal ini kegiatan Salat Zuhur Berjamaah adalah pengawasan atau evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Dalam hal pengawasan atau evaluasi MA Sabilal Muhtadin mengelompokannya menjadi dua bagian yaitu:

- a) Salat zuhur berjamaah putri evaluasi dilaksanakan pada hari sabtu, evaluasi dilakukan setelah selesainya kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah selesai dan dipimpin oleh pembimbing kegiatan. Dalam evaluasi ini akan dibahas mengenai permasalahan yang dihadapi selama seminggu kebelakang,

¹² Hasil wawancara dengan Minhatul Maula S.Pd, selaku pembimbing putri kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

menentukan solusi untuk permasalahan, serta hal-hal yang perlu dibahas lainnya,¹³

- b) Salat zuhur berjamaah putra evaluasi dilaksanakan setiap hari sehabis kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah selesai, evaluasi diisi dengan membahas kekurangan yang dirasakan, permasalahan yang dihadapi pada hari tersebut serta solusi yang disampaikan dalam bentuk nasehat yang dipimpin oleh pembimbing kegiatan,¹⁴

b. Manajemen Kegiatan Dakwah Muhadharah

- 1) Perencanaan Kegiatan Muhadharah MA Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin.

Perencanaan kegiatan muhadharah sebenarnya hampir sama dengan perencanaan kegiatan salat zuhur berjamaah hanya ada tambahan beberapa poin saja. Perencanaan kegiatan muhadharah meliputi:

- a) Membentuk petugas keagamaan yang nantinya akan melaksanakan kegiatan,

Sama dengan salat zuhur berjamaah untuk pelaksana kegiatan di serahkan kepada OSSM sekolah.

- b) Membahas tentang tujuan diadakannya kegiatan,

Hal yang mendasar yang berkaitan dengan perencanaan adalah tujuan dilaksanakan kegiatan, adapun tujuan muhadharah yaitu:

¹³ Hasil wawancara dengan Minhatul Maula S.Pd, selaku pembimbing putri kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bobby Handoko, S.Pd, selaku pembimbing putra kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah putra.

- (1) Untuk melatih siswa/i berbicara di depan banyak orang,¹⁵
- (2) Untuk Mengasah dan mengembangkan bakat siswa/i dibidang muhadharah,
- (3) Untuk mempersiapkan siswa/i menjadi pensyiar agama Islam,¹⁶
- (4) Untuk membiasakan siswa/i agar selalu melakukan amar ma'ruf nahi munkar,

c) Menentukan waktu pelaksanaan,

Waktu pelaksanaan kegiatan Muhadharah pada awalnya hanya satu kali teatnya setelah kegiatan salat zuhur berjamaah dilaksanakan, namun atas usul pembimbing OSSM untuk menambah kegiatan OSSM sekolah ditambahlah waktu pelaksanaan muhadharah yaitu pada hari Senin setiap 2 minggu sekali.

d) Menentukan sistem pelaksanaan,

Sistem pelaksanaan Muhadharah sendiri mengalami perubahan, yang mana awalnya kegiatan dilaksanakan bergilir perkelas setiap harinya dan setiap kelas akan diambil 2 orang yang bertugas sebagai pembawa acara serta pembawa muhadharah.

e) Penentuan jadwal Muhadharah

Penentuan jadwal muhadharah adalah bergilir perkelas setiap harinya, adapun untuk penentuan nama disesuaikan dengan urutan nama yang terdapat

¹⁵ Hasil wawancara dengan Minhatul Maula S.Pd, selaku pembimbing putri kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bobby Handoko, S.Pd, selaku pembimbing putra kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

dalam absen kegiatan. Untuk pembagian tugas muhadharah diumumkan setiap hari sabtu untuk petugas muhadharah selama seminggu kedepan. Adapun untuk muhadharah mingguan penentuan jadwal adalah sesuai dengan urutan absen dikelas masing-masing.

f) Penentuan sanksi serta reward untuk siswa/i yang mengikuti kegiatan

Pelanggaran yang paling sering terjadi dalam kegiatan muhadharah adalah ketidakhadiran siswa/i yang mendapat tugas muhadharah, untuk menyikapinya pelaksana memberikan sanksi bagi yang bersangkutan yaitu siap maju muhadharah kapanpun panitia tentukan. Untuk memotivasi siswa/i agar lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ini pembimbing memberikan reward setiap minggunya kepada siswa/i yang terpilih sebagai pembawa muhadharah terbaik dalam seminggu tersebut.

g) Menentukan tempat dilaksanakannya kegiatan.

Untuk tempat pelaksanaan, kegiatan muhadharah harian sama dengan tempat pelaksanaan salat zuhur berjamaah yaitu aula untuk siswi dan mushola untuk siswa. Adapun untuk kegiatan muhadharah mingguan bertempat dikelas masing-masing.

2) Pengorganisasian Muhadharah MA Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin.

Setelah penetapan rencana yang dilakukan selanjutnya diperlukan pengorganisasian dalam pengorganisasian dakwah sumber daya manusia merupakan hal pokok yang terdapat dari sebuah organisasi. Dimana sumber daya manusia yang ada dalam organisasi sangat menentukan terhadap keberhasilan

suatu program yang dijalankan. Peranan pembimbing dan pelaksana sebuah organisasi menjadi acuan penting yang bisa dirasakan atas konsekuensi berorganisasi.

Sama dengan kegiatan salat zuhur berjamaah kegiatan muhadharah juga masih kurang dalam hal pegorganisasian. Dalam sebuah organisasi tentunya perlu diterapkan sebuah manajemen yang baik untuk menunjang jalannya Kegiatan yang ada. Untuk itu dalam Kegiatan ini juga dibentuk susunan organisasi yang bertujuan untuk mempermudah koordinasi sehingga Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Berikut struktur pelaksana Kegiatan muhadharah madrasah aliyah pondok pesantren sabilal muhtadin:

- a) Pembimbing Putra : Bobby Handoko, S.Pd.
- b) Pembimbing Putri : Minhatul Maula, S.Pd.
- c) Pembimbing OSSM : Khairul Umam, S.Pd.
- d) Pelaksana Kegiatan : Organisasi Sekolah Sabilal Muhtadin (OSSM).

Dalam sebuah organisasi tentunya terdapat penempatan sumber daya manusia yang bertugas didalamnya yang telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi untuk menunjang jalannya Kegiatan. Pembagian tugas kegiatan muhadharah terdiri dari:

- a) Pembimbing mempunyai tugas,
 - (1) Memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Kegiatan,
 - (2) Mengawasi jalannya kegiatan secara keseluruhan,
 - (3) Menegur jika terjadi kesalahan dalam Kegiatan,

(4) Mengevaluasi kegiatan,

(5) Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan,¹⁷

b) OSSM selaku pelaksana Kegiatan

(1) Menjadi moderator Kegiatan,

(2) Melakukan absensi pada saat Kegiatan,

(3) Menyusun jadwal muhadharah,

(4) Mengawasi jalannya kegiatan ,¹⁸

3) Penggerakan atau pelaksanaan Muhadharah MA Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin.

Penggerakan merupakan tolak ukur dalam berhasil tidaknya suatu manajemen termasuk manajemen dakwah. Penggerakan juga disebut sebagai tahapan inti dalam manajemen karena disinilah tahapan perencanaan, pengorganisasian serta evaluasi diimplementasikan dalam bentuk yang nyata begitupula dalam kegiatan Muhadarah MA Sabilal Muhtadin.

Kegiatan muhadharah yang ada di Madrasah Aliyah dibagi menjadi dua yaitu kegiatan Muhadharah harian dan Muhadharah mingguan yang didalamnya mempunyai beberapa perbedaan dalam pelaksanaannya.

a) Penggerakan atau pelaksanaan Kegiatan Muhadharah harian

Sesuai dengan perencanaan pelaksanaan Muhadharah dilaksanakan di dua tempat yaitu Aula sekolah untuk siswi dan Mushola sekolah untuk siswa.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bobby Handoko, S.Pd, selaku pembimbing putra kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah,

¹⁸ Hasil wawancara dengan ketua OSSM Kurnia Sandy selaku pelaksana kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

Muhadharah harian dilaksanakan setiap hari selain jum'at dan minggu setelah selesai kegiatan salat zuhur berjamaah. Dalam pelaksanaannya Muhadharah digerakan oleh Organisasi Sekolah Sabilal (OSSM) atau yang lebih dikenal dengan OSIS dengan 2 orang pembimbing yang merupakan guru yang mengajar di sekolah tersebut. Untuk sistem pembagian jadwal muhadharah adalah bergilir perkelas setiap harinya yang disusun oleh OSSM dengan persetujuan pembimbing kegiatan, yang mana dalam satu kelas akan di ambil 2 orang setiap harinya dengan tugas sebagai pembawa acara dan pembawa khitobah.

Pembagian tugas muhadharah diumumkan setiap hari Sabtu untuk satu pekan kedepan yang tujuannya agar siswa/i bisa mempersiapkan materi muhadharah yang akan dibawakan. Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan muhadharah tidak dibatasi dengan tema tertentu, setiap harinya para siswa/i dibebaskan memilih judul muhadharah apapun yang menurut mereka layak untuk diangkat. Karena kebebasan dalam memilih tema kebanyakan siswa/i memilih judul yang mereka sesuaikan dengan keadaan sekitar dengan tujuan saling menasehati sesama siswa/i.

Untuk lebih meningkatkan semangat siswa/i dalam mengikuti kegiatan Muhadharah pembimbing setiap minggunya melakukan pemilihan pembawa muhadharah terbaik yang sistem pelaksanaannya dengan bantuan seluruh siswa/siswi yaitu voting suara terbanyak. Selain itu pembimbing kegiatan juga memberikan masukan serta nasehat kepada siswa/i berkenaan dengan kesalahan yang dilakukan serta memberikan hukuman bagi siswa/i yang tidak mau mengikuti kegiatan Muhadharah karena memang masih ada beberpa siswa/i yang

enggan untuk mengikuti kegiatan dengan alasan malu, takut dan tidak bisa berbicara didepan orang banyak sehingga mereka tidak berhadir pada saat terkena giliran untuk menyampaikan muhadharah tersebut.

b) Penggerakan atau Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah mingguan

Muhadharah mingguan dilaksanakan setiap 2 minggu sekali pada hari senin, pelaksanaannya adalah setelah selesai apel pagi sebelum dimulainya pelajaran. Dalam pelaksanaannya setiap kelas akan diawasi oleh 2 anggota OSSM, disini anggota OSSM juga berperan sebagai mc yang membuka dan mempersilahkan pembawa muhadharah. Sistem pelaksanaan Kegiatan ini sendiri adalah bergilir disetiap minggunya setiap siswa/i akan mendapatkan giliran sesuai dengan jadwal yang disusun pelaksana.¹⁹

4) Pengawasan atau Evaluasi Kegiatan Muhadharah MA Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin.

Tahapan terakhir dalam manajemen kegiatan Muhadharah adalah pengawasan atau evaluasi. Dalam hal pengawasan atau evaluasi terbagi menjadi 2 yaitu evaluasi dan pengendalian yang dilakukan oleh pelaksana yaitu:

a) Evaluasi

Untuk evaluasi sama dengan evaluasi salat zuhur berjamaah untuk muhadharah harian karena masih dikerjakan dalam satu waktu, adapun evaluasi yang dilakukan yaitu:

- (1) Untuk muhadharah putri evaluasi dilaksanakan pada hari sabtu, evaluasi dilakukan setelah selesainya Kegiatan muhadharah selesai dan dipimpin

¹⁹ Hasil wawancara dengan Khairul Umam, S.Pd. selaku pembimbing kegiatan keagamaan muhadharah mingguan.

oleh pembimbing Kegiatan. Dalam evaluasi ini akan dibahas mengenai permasalahan yang dihadapi selama seminggu kebelakang, menentukan solusi untuk permasalahan, serta hal-hal yang perlu dibahas lainnya,²⁰

(2) Untuk muhadharah putra evaluasi dilaksanakan setiap hari sehabis Kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah selesai, evaluasi diisi dengan membahas kekurangan yang dirasakan, permasalahan yang dihadapi pada hari tersebut serta solusi yang disampaikan dalam bentuk nasehat yang dipimpin oleh pembimbing Kegiatan,²¹

(3) Untuk muhadharah mingguan evaluasi dilaksanakan setelah Kegiatan dilakukan yang mana evaluasinya berupa membahas permasalahan yang dihadapi pengawas disetiap kelas serta mencari solusi dari permasalahan tersebut.²²

b) Pengendalian

Pengendalian yang dimaksudkan disini adalah berhubungan dengan bagaimana cara pelaksana mengendalikan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini ada 2 bentuk pengendalian yang diterapkan di kegiatan Muhadharah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin berupa reward dan hukuman.

²⁰ Hasil wawancara dengan Minhatul Maula S.Pd, selaku pembimbing putri kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah.

²¹ Hasil wawancara dengan Bobby Handoko, S.Pd, selaku pembimbing putra kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah putra.

²² Hasil wawancara dengan Khairul Umam, S.Pd. selaku pembimng kegiatan muhadharah mingguan.

a) Reward

Kegiatan Muhadharah di MA Sabilal Muhtadin merupakan salah satu kegiatan rutin siswa/i setiap harinya, namun meski begitu masih ada siswa/i yang menghindari kegiatan tersebut. Untuk mengendalikan hal tersebut dilaksanakanlah pemilihan pembawa muhadharah terbaik dengan imbalan akan mendapat reward berupa uang atau kerudung untuk perempuan. Pemilihan biasanya dilaksanakan setiap satu pekan sekali dengan sistem voting serta pertimbangan dari pembimbing.

b) Hukuman

Selain reward bentuk pengendalian lain yang diterapkan adalah pemberian hukuman bagi siswa/i yang membolos pada saat kegiatan berlangsung. Seperti disinggung diatas permasalahan dalam kegiatan ini adalah siswa/i yang memang sengaja membolos pada saat kena giliran Muhadharah dengan alasan malu, takut, tidak bisa dan belum siap. Bentuk hukuman yang diberikan oleh pelaksana adalah siswa/i yang tidak hadir pada saat pelaksanaan kegiatan harus siap apabila suatu saat mendapat giliran maju tanpa pemberitahuan sama sekali. Adapun pelanggaran lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan muhadharah adalah kurangnya perhatian pendengar saat temannya menyampaikan muhadharah dan apabila ketahuan pembimbing siswa/i yang berbicara pada saat kegiatan akan langsung ditegur dan pada akhir kegiatan akan ditunjuk untuk menyampaikan kesimpulan muhadharah yang disampaikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data) .

1. Analisis kegiatan dakwah pondok pesantren sabilal muhtadin

Membahas mengenai Kegiatan muhadharah serta salat zuhur berjamaah peneliti menyimpulkan bahwasanya Kegiatan muhadharah serta salat zuhur berjamaah yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin merupakan Kegiatan dakwah karena didalamnya mengandung konsep dakwah sendiri yaitu menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran seperti terdapat dalam alqur-an surah ali imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”

Berkaitan dengan kegiatan dakwah salat zuhur berjamaah menurut penuturan pembimbing kegiatan tingkat keberhasilan dakwah yang dapat diukur secara akurat karena keterbatasan dalam hal pengawasan, selama disekolah memang bisa dikatakan berhasil karena semakin hari tingkat kedisiplinan siswa/i dalam mengikuti kegiatan ini semakin membaik namun kalau diluar sekolah tidak diketahui lagi apakah siswa/i juga demikian atau tidak.

Dalam hal penyampaian dakwah berupa ceramah MA Sabilal Muhtadin menggunakan siswa/i sebagai sumberdaya manusia nya yang dalam dakwah lebih dikenal dengan istilah da’i. Menurut peneliti dakwah yang dilaksanakan di MA

Sabilal Muhtadin dapat dikatakan berhasil kalau dilihat dari sisi da'i walaupun tidak semua siswa/i menyampaikan dengan baik.

Pandangan peneliti mengenai kata berhasil berdasar dari informasi yang didapatkan bahwasanya dalam pemilihan tema ataupun judul ceramah tidak dibatasi ataupun ditentukan oleh pihak pelaksana, setiap siswa/i diberikan kebebasan menyampaikan ceramah agama. Hal ini menjadi hal yang menarik karena sebagian besar siswa/i memilih topik yang memang mereka sesuaikan dengan kondisi yang ada disekitar mereka.

Salah satu contoh yaitu pada saat peneliti dilapangan ada salah satu siswi yang bernama syifa membawakan ceramah dengan tema jilboobs yang artinya jilbab dan dada. Syifa mengangkat tema ini bukan tanpa alasan, melainkan karena masih ada siswi yang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah mulai dari kerudung yang masih terlalu pendek ataupun seragam yang terlalu kecil. Syifa berharap dengan materi yang ia sampaikan dapat memberikan teguran bagi yang bersangkutan.

Dalam Kegiatan ini juga mengandung unsur-unsur utama dalam dakwah yang sesuai dengan teori yang ada yaitu da'i atau penyampai dakwah ,mad'u atau sasaran dakwah serta maddah atau materi dakwah.

2. Analisis Manajemen Kegiatan Dakwah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin

a. Analisis Manajemen Kegiatan Salat Zuhur Berjamaah

Tahapan pertama yang dianalisis dalam manajemen adalah perencanaan. Untuk menganalisis manajemen kegiatan dakwah salat zuhur berjamaah peneliti

berdasar pada teori yang menyatakan , perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) dimasa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tahapan tersebut.²³

Berdasar pada teori tersebut dapat peneliti melihat bahwa dalam hal perencanaan, kegiatan Salat Zuhur berjamaah sudah mempunyai sistem perencanaan yang baik. Peneliti melihat kesinambungan teori pada hasil penelitian, yang menunjukkan dalam perencanaan kegiatan salat zuhur berjamaah sudah mempunyai rancangan tujuan yang jelas didalamnya disertai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan yang terstruktur. Tahapan-tahapan perencanaan yang ada pada kegiatan manajemen dakwah yaitu, a) Membentuk petugas keagamaan yang nantinya akan melaksanakan Kegiatan, b) Membahas tentang tujuan diadakannya Kegiatan, c) Menentukan jadwal Iqomat dan Piket membersihkan tempat kegiatan, d) Menentukan tempat dilaksanakannya Kegiatan serta keperluan lain yang bersangkutan.

Tahapan yang kedua yaitu pengorganisasian. Setelah perencanaan disusun tahapan kedua dalam manajemen yakni pengorganisasian pelaksana Kegiatan dakwah salat zuhur berjamaah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Jaya Karet yang sesuai dengan teori pengorganisasian yaitu membagi pekerjaan yang telah ditetapkan kepada para anggota organisasi sehingga pekerjaan terbagi habis, kedalam unit-unit kerja.

Bentuk pembagian yang ada dalam Kegiatan dakwah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Jaya Karet Sabilal Muhtadin terdiri dari pembimbing Kegiatan

²³ Artikel www.maximore.com 15/05/2019.

serta pelaksana Kegiatan yakni pembimbing putra yaitu Bobby Handoko, S.Pd, pembimbing putri yaitu Minhatul Maula, S. serta pelaksana Kegiatan yaitu pelaksana Kegiatan yaitu seluruh anggota Organisasi Sekolah Sabilal Muhtadin (OSSM).

Dalam hal pengorganisasian yang ada pada Kegiatan salat zuhur dakwah madrasah aliyah sabilal muhtadin desa jaya karet yang oleh peneliti adalah struktur organisasi yang dibuat sangat sederhana karena dalam pengorganisasian tidak hanya berdasar pada struktur organisasi saja melainkan diperlukan pula kejelasan dalam hal hubungan antara satu bidang dengan bidang yang lain sebagaimana ter kutip dalam buku Manajemen pelatihan dasar yaitu “ Pembagian pekerjaan ini disertai dengan pendekatan legalisian agar masing-masing melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab. Untuk mengatur urutan jalannya arus pekerjaan perlu dibuat ketentuan mengenai prosedur dan hubungan kerja antar unit. Kegiatan semacam ini disebut dengan pengorganisasian”.²⁴

Tahapan ketiga yaitu penggerakan atau pelaksanaan dalam hal ini menggerakan kegiatan salat zuhur berjamaah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun mulai dari tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, penerapan tujuan, sistem serta petugas yang telah ditetapkan. Menurut peneliti penggerakan yang dilaksanakan Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet sudah sesuai dengan teori yang ada yang mana pengertian penggerakan dakwah sebagaimana telah diuraikan di atas, maka penggerakan dakwah terdiri dari langkah-langkah berikut:

²⁴ Zaini Muchtarom, Dasar-dasar manajemen dakwah, Yogyakarta, Al-Amin Press. 1996.hlm 46-47.

- 1) Pemberian Motivasi (*Motivating*),
- 2) Pembimbingan (*Directing*),
- 3) Penjalinan Hubungan (*Coordinating*),
- 4) Penyelenggaraan Komunikasi (*Communicating*),
- 5) Pengembangan atau Peningkatan Pelaksanaan (*Developing People*).²⁵

Tahapan terakhir dalam manajemen adalah evaluasi atau lebih dikenal dengan pengawasan. Dalam hal evaluasi Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin dilakukan setiap pembimbing dengan sistem evaluasi bersama dengan seluruh siswa ataupun siswi, untuk putra evaluasi dibimbing langsung oleh pembimbing Kegiatan salat zuhur berjamaah yang pelaksanaanya dilakukan setiap hari sehabis` Kegiatan selesai yang mana didalam evaluasi membahas mengenai permasalahan yang terjadi pada hari itu serta pencarian solusi serta pemberian nasehat dari pembimbing putra terhadap seluruh siswa putra.

Untuk putri dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu yang di pimpin oleh pembimbing putri adapun untuk jenis pembahasan sama dengan yang dilakukan oleh pembimbing putra.

Hasil dari evaluasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin diantaranya adalah diketahuinya faktor penghambat yang terdapat dalam kegiatan salat zuhur berjamaah serta penetapan solusi yang dipakai pada setiap permasalahan. Adapun faktor penghambat yang dimaksud yaitu:

²⁵ A.Rosyad Sholeh, Management Dakwah, Jakarta: Bulan Bintang, 1977. Hlm. 123.

- 1) Membolos pada saat dilaksanakan Aktivitas, karena alasan malas melaksanakan Kegiatan salat zuhur berjamaah beberapa dari siswa/i ada yang pulang kerumah, tidur diasrama, bersembunyi dikelas atau hanya sekedar nongkrong diwarung selama Kegiatan salat zuhur berjamaah ini. Dalam mengatasi masalah siswa/i yang seperti ini pembimbing menerapkan sistem absensi yang dilakukan sebelum pelaksanaan salat zuhur berjamaah setiap harinya sehingga terlihat siapa yang bolos pada saat Aktivitas, selain itu bagi siswa/i yang ketahuan membolos akan dikenakan hukuman berdiri ditengah lapangan dengan menggunakan kalung papan nama bertuliskan kesalahan yang sudah dilakukan setelah selesai Kegiatan salat zuhur berjamaah.
- 2) Beralasan haid bagi perempuan, biasanya ini dilakukan karena merasa teman-temannya haid dan merasa tidak ada teman salat atau karena alasan malas, beberapa siswi malah berpura-pura haid pada saat pelaksanaan salat zuhur berjamaah. Dalam mengatasi masalah ini petugas keagamaan akan mengecek absensi perkelas dan apabila terdapat keganjalan dalam siklus haid maka siswi yang bersangkutan akan dipanggil dan diperiksa oleh petugas keagamaan, sama halnya dengan yang membolos siswi yang ketahuan berpura-pura haid akan dikenakan hukuman serupa yaitu, berdiri ditengah lapangan dengan menggunakan kalung papan nama bertuliskan kesalahan yang dilakukan.

- 3) Tidak tertib pada saat pelaksanaan, ketidak tertiban ini dapat dilihat dari masih adanya siswa/i yang masbuk pada saat Kegiatanserta bercanda dengan teman disekitarnya.
- 4) Kurang memadainya tempat, dikarenakan MA menerima siswa/i baru setiap tahunnya menyebabkan tempat Kegiatan tidak dapat menampung semua siswa pada saat Kegiatanberlangsung menyebabkan sebagian siswa/i melaksanakan Kegiatanditeras mushola/aula sekolah.

b. Analisis Manajemen Kegiatan Muhadharah

Sama dengan kegiatan salat zuhur berjamaah tahapan pertama yang dianalisis dalam kegiatan Muhadharah yaitu perencanaan, perencanaan adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk melakukan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.²⁶

Sesuai dengan fungsi perencanaan yang ada pada landasan teori Melihat perencanaan Kegiatan Muhadharah yang ada pada Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin desa Jaya Karet, secara keseluruhan sudah terjalankan dengan baik. Dari hasil penelitian yang didapatkan perencanaan yang dilakukan mulai dari penetapan tujuan, sistem, pelaksanaan, tempat serta waktu dilaksanakannya

²⁶ Akhmad Maulana, "Manajemen Dakwah Islamiyah pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin" (Skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, universitas islam negeri antasari, banjarmasin, 2019), h. 62.

kegiatan, jadwal, hukuman serta reward. Perencanaan yang dijalankan sudah disesuaikan dengan teori perencanaan yang dikutip oleh peneliti.

Tahapan kedua dalam analisis Manajemen Kegiatan muhadharah yaitu pengorganisasian. Setelah perencanaan disusun dalam kegiatan Muhadharah, dilanjutkan dengan pengorganisasian yang telah sesuai dengan pengorganisasian yaitu penempatan orang-orang atau pegawai terhadap kegiatan-kegiatan pembagian kerja.²⁷ Dalam pengorganisasian peneliti tidak banyak mendapatkan data baik pada arsip, wawancara maupun observasi yang dilakukan.

Pengorganisasian yang diterapkan di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin masih sangat sederhana, dikarenakan tidak adanya struktur maupun pembagian kerja tertulis yang ada pada kegiatan ini. Struktur keorganisasian yang ada di Kegiatan Muhadharah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin hanya terdiri dari 3 orang pembimbing, yang mana dua diantaranya merangkap sebagai pembimbing salat zuhur berjamaah dan satu orang pembimbing yang menangani Muhadharah Mingguan yang dilaksanakan setiap 2 pekan sekali. Pelaksana kegiatan juga dipegang oleh Organisasi Sekolah Madrasah Aliyah sama halnya dengan kegiatan salat zuhur berjamaah.

²⁷ Riski Maulidiah, "Manajemen Pelayanan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu" (Skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, universitas islam negeri antasari, banjarmasin, 2019), h. 90.

Tahapan kikutiga analisis kegiatan Muhadharah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin yaitu pelaksanaan atau penggerakan. Sama halnya dengan kegiatan salat zuhur berjamaah, kegiatan Muhadharah sudah dilaksanakan oleh pihak pelaksana sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat baik dari segi pencapaian tujuan, tempat serta waktu pelaksanaan, hukuman serta reward, ataupun penjadwalan muhadharah yang ditetapkan.

Dalam penerapan penggerakan kegiatan *muhadharah* yang ada di Madrasah Aliyah terdapat beberapa langkah penggerakan mulai dari unsur motivasi yang salah satunya dapat dilihat dari *reward* serta nasehat yang diberikan oleh pembimbing Kegiatan, pembimbingan dapat dilihat dari penggerakan yang tetap diawasi oleh pembimbing yang ada, serta langkah-langkah penggerakan lainnya.

Tahapan terakhir dalam kegiatan Muhadharah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin yaitu Evaluasi atau Pengawasan. Evaluasi atau pengawasan berarti mengawasi aktivitas karyawan organisasi atau perusahaan menentukan apakah perusahaan atau organisasi dapat memenuhi target tujuannya, dan melakukan koreksi apabila diperlukan.²⁸

Untuk evaluasi atau pengawasan yang diterapkan dalam kegiatan Muhadharah hampir sama dengan pengawasan atau evaluasi yang terdapat dalam kegiatan salat zuhur berjamaah, hanya saja dalam muhadhara evaluasi atau pengawasan lebih terstruktur. Evaluasi atau pengawan yang terdapat dalam

²⁸ Akhmad Maulana, h. 65.

kegiatan muhadharah terbagi menjadi dua yaitu evaluasi dan pengendalian. Dalam hal pengawasan selalu dilakukan oleh pelaksana selama diadakannya kegiatan.

Hasil dari evaluasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin diantaranya adalah diketahuinya faktor penghambat yang terdapat dalam kegiatan salat zuhur berjamaah serta penetapan solusi yang dipakai pada setiap permasalahan. Adapun faktor penghambat yang dimaksud yaitu:

- 1) Membolos ketika kena giliran, dengan alasan malu dan tidak siap diantara siswa/i ada saja yang membolos pada saat dilaksanakannya Kegiatan muhadharah, karena sudah sering terjadi untuk mengantisipasi hal ini biasanya pihak OSSM sudah mewanti-wanti terlebih dahulu kepada siswa/i lain untuk bersiap menggantikan siswa/i yang membolos tersebut pada saat pengumuman petugas muhadharah untuk satu minggu kedepan disampaikan, adapun untuk siswa/i yang membolos akan dikenakan pengulangan giliran pada hari yang tidak diberitahukan.
- 2) Tidak tertib pada saat pelaksanaan, pada saat melaksanakan hal yang paling sering terjadi adalah siswa/i yang ribut atau sibuk berbicara dengan temannya sehingga mengganggu konsentrasi siswa/i yang sedang bermuhadharah serta siswa/i lain yang mendengarkan muhadharah, oleh karena itulah OSSM yang bertugas sebagai moderator juga memperhatikan pendengar dan akan memanggil pendengar yang dianggap sebagai penyebab keributan atau yang siswa/i yang tidak bisa diam untuk menyampaikan kesimpulan muhadharah.